



KKN UINSI 2024



# Sebuah Kisah Klasik Di Sudut Kelurahan Tanjung Harapan

- Bagus Prasetyo • Siti Nurhalimah • Izyecha Oktaviana • Sitti Nurmala Sari • Maulida Jannah • Izmy Lely • Dea Nita Saputri • Syah Reza Palepi •



# Sebuah Kisah Klasik di Sudut Tanjung Harapan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS  
SAMARINDA

## Penulis :

1. Bagus Prasetyo 2111101117
2. Izyecha Oktaviana 2141912035
3. Sitti Nurmala Sari 2111101165
4. Siti Nurhalimah 2121609075
5. Maulida Jannah 2111204020
6. Izmy Lely 2142014031
7. Dea Nita Saputri 2111101218
8. Syah Reza Palepi 2111102063



## CHAPTER I

### Sebuah Kisah Klasik di Sudut Desa Tanjung

*“Di balik setiap petualangan KKN, kita menemukan lebih dari sekadar tugas atau proyek. Kita menemukan teman sejati, pelajaran hidup, dan kenangan yang akan selamanya tertanam dalam hati. Mungkin desa yang kita tinggalkan terlihat kecil, tapi pengalaman dan kebersamaan yang kita rasakan jauh lebih besar dari yang bisa diukur. KKN bukan hanya tentang memberi, tapi juga tentang menerima dan belajar dari setiap momen yang kita jalani bersama.*”





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur marilah kita panjatkan atas kehadiran Allah Swt Atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan kegiatan kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler di kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Samboja serta dapat menyelesaikan Chapter Book dengan judul Sebuah Kisah Klasik di Sudut Desa Tanjung. Buku ini menceritakan tentang kisah 8 mahasiswa semester 7 yang melaksanakan KKN (Kulian Kerja Nyata) di Kelurahan Tanjung Harapan, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, mahasiswa dan mahasiswi ini dari berbagai fakultas yang ada di Univesitas Islam Negri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, dan delapan orang itu adalah Bagus, wawa, siti, imah, lida, leli, dea dan reza. Kami sadar bahwasanya buku ini masih banyak memerlukan perbaikan dan penyempurnaan. Besar Harapan kami semoga dengan adanya buku ini dapat bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi untuk buku yang lainnya.

Kami menyadari buku ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari semua pihak. Oleh karna itu, kami mengucapkan Terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Zurqoni, M.Ag. selaku rektor Universitas Islam Negri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda.

2. Bapak Prof. Dr. Bambang Iswanto, S.Ag., M.H. selaku ketua LP2M Universitas Islam Negri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda.
3. Ibu Dr. Sri Susmiyati, S.Ag., M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan nasihat dan bimbingannya.
4. Bapak Nasuha, S.Ag, M.Si selaku lurah kelurahan Tanjung Harapan yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan serangkaian kegiatan KKN-Reguler tahun 2022.
5. Para orang tua yang telah memberikan dukungan demi kelancaran KKN kami.
6. Para Tokoh masyarakat dan seluruh masyarakat di kelurahan Tanjung Harapan khususnya Handil Bangun yang telah membantu kami hingga masa KKN kami berakhir
7. Seluruh Anggota kelompok KKN yang telah bekerjasama dalam menjalankan tugas dan kegiatan yang telah direncanakan.

Atas kerjasama semua pihak yang terlibat kami mengucapkan terima kasih.

Samarinda, 05 Agustus 2024

Tim penulis



## **DAFTAR ISI**

CHAPTER I .....	3
KATA PENGANTAR .....	4
DAFTAR ISI .....	6
CHAPTER II .....	7
CHAPTER III .....	13
CHAPTER IV .....	20
CHAPTER V .....	26
CHAPTER VI .....	32
CHAPTER VII .....	41
CHAPTER VIII .....	47
CHAPTER IX .....	53
EPILOG .....	60
Profil .....	62



**CHAPTER II**  
**SI PALING NGESELIN, PAK KETUA, IMAM LANGGAR, BAPAK NYA**  
**ANAK-ANAK**

*“Janganlah menganggap remeh hal hal yang terdekat dengan hati anda. Rangkul lah mereka seperti sama berharganya dengan hidup anda, karena tanpa mereka hidup adalah sia sia”*





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

Bagus Prasetyo (Samboja – Tanjung Harapan 3)

**SI PALING NGESELIN, PAK KETUA, IMAM LANGGAR, BAPAK NYA  
ANAK-ANAK**

Perjalanan ini di mulai di pagi hari tanggal 24 juni 2024, pagi itu saya sudah mempersiapkan barang yang akan di bawa ke tempat yang belum pernah saya singgahi sama sekali, detak jantung berdetak tak teratur membayangkan bagaimana keadaan tempat yang akan kami tinggali selama kkn. Perjalanan pun dimulai kami berkumpul di depan auditorium Uinsi Samarinda Alhamdulillah ada teman kami Dea Nita yang membawa mobil Toyota rush untuk membawa barang kami yang sangat banyak, setelah menunggu beberapa lama datang lah teman-teman yang beranggotakan delapan orang dua laki-laki dan enam perempuan. Laki-laki terdiri dari Bagus Prasetyo dan Syah Reza Palepi, Perempuan terdiri dari Siti Nurhalimah, Izyecha Oktaviana, Izmi Lely, Siti Nurmala Sari, Dea Nita Saputri dan Maulida Jannah. Kelompok kami di ketuai oleh saya sendiri Bagus Prasetyo.

Perjalanan pun berlalu setelah berkumpul kami langsung berangkat dari kampus uinsi samarinda ke samboja menggunakan satu mobil dan 4 motor melewati kilo 5 dan kami berhenti di sama menjemput teman kami yang bernama maulida, setelah berkumpul semua kami langsung berangkat melewati batuah,

ditengah-tengah perjalanan menyusuri bukit Suharto air pun mulai menetes rintik hujan membasahi perjalanan kami seolah-olah bersedih karna kami meninggalkan samarinda beberapa bulan lamanya, teman-teman pun berhenti untuk memakai jas hujan sedangkan mobil tetap melanjutkan perjalanan, setelah kami siap kami melanjutkan perjalanan setelah sampai di kilo 38 saya dan reza membeli pentol depan pom bensin dan kami melanjutkan perjalanan kembali setelah sampai ditanjung harapan kami berkumpul kembali untuk bersama-sama mendatangi posko yg akan kami tempati, setelah sampai kami langsung bersih-bersih posko yang masih berdebu dan kotor, setelah bersih kami menata barang-barang kami Alhamdulillah posko kami lumayan luas dengan 2 kamar tidur, 1 kamar mandi, ruang tamu dan dapur, setelah beberes saya dan teman-teman memasang spanduk posko kkn kami dan beristirahat.

Sore pun telah berlalu kami bersilaturahmi ke rumah warga seketaris rt 9 ibu Supriyantini atau di panggil ibu Yanti beliau yang membantu kami selama kkn di sini beliau orang yang sangat baik dan humble dan ngerangkul kami selama kkn di tanjung harapan, Alhamdulillah kami di pinjami ambal, piring, sendok dan wajan. Malam pun berlalu kami pergi silaturahmi ke ketua Rt 8,9,10,dan 11. Kami bercerita panjang lebar dan menanyakan apa saja permasalahan-permasalahan yang terjadi di desa ini dan meminta saran dan masukan apa saja yang bias kami masukan ke proker kami, hari pertama pun telah berlalu.

Hari kedua pagi-pagi kami pergi ke pasar membeli kebutuhan pokok, sayuran dan lauk untuk beberapa hari kedepan dan sore nya kami ke pantai healing menikmati waktu sebelum banyak kegiatan. Hari ketiga kami kunjungan ke kelurahan dan kami

berkumpul bersama kelompok kkn tanjung harapan 1,2 dan 3 bertemu pak lurah bapak Nasuha S.Ag, M.Si. Disana kami diberi gambaran tentang desa yang kami tinggali dan kami di beri saran dan masukan serta tambahan proker selama kami disini, setelah itu kami berfoto bersama di depan kelurahan. Hari keempat kami berempat mewakili kelompok menghadiri undangan pertemuan ke Kecamatan bersama seluruh kelompok KKN se Samboja Barat setelah itu kami ke kelurahan audensi proker yang akan kami laksanakan selama di sini ke pak lurah. Hari kelima kami gotong royong bersama warga dan kelompok kkn 1 dan 2 di Rt 9 dan 11 serta membuat jemblem dari singkong dan gula merah. Hari ketujuh saya dan teman-teman membersihkan musholla Al Qiyamuddin dan teman-teman perempuan mengadakan kegiatan fardu kifayah yang di hadiri ibu-ibu warga sekitar

Minggu kedua, minggu pertama pun telah berlalu ternyata apa yang saya pikirkan terhadap desa ini tidak seperti yang saya bayangkan, warga sangat antusias dan terbuka atas kedatangan kami di sini dan warga di sini sangat-sangat baik terhadap kami apalagi ibu dan bapak yang punya kos yang kami tinggali sering sekali memberi kami makanan dan juga ibu belakang posko kami yang selalu memberikan makanan dan boleh mengambil Lombok nya buat masak hehehe. Senin pagi kami menghadiri pembukaan pawai mtq dan mengawal kafilah mtq tanjung harapan di Mtsn 4 sungai seluang kutai kartanegara. Besok nya saya dan teman-teman sudah memulai proker kegiatan belajar mengajar di posko dan besok malam nya rapat bersama Rt 9,10, dan 11 untuk persiapan festival muharram di Langgar Al Qiyamuddin, jumat pagi saya dan teman-teman senam bersama kelompok kkn

tanjung harapan 1,2 dan 3 serta bersama warga di depan kelurahan.

Minggu ketiga saya dan teman-teman di amanahkan oleh pak lurah membantu persiapan sampai selesai kegiatan gebyar muharram di Mi dan Mts Al Hidayah samboja dan teman-teman saya dapat hadiah beras, wajan, minyak, gula dll hehe. Rabu 10 juli kami kedatangan Dpl kami Prof Afitri, M.Ag., M, Ph.D ke posko untuk mengecek kami dan menanyakan kesehatan dan proker setelah itu prof memberikan kami masukan. Hari ke 19 saya dan teman-teman menghadiri santunan anak yatim di masjid al muhajirin tanjung harapan, malam nya pembukaan Festival Muharram 1446 H di Langgar Al Qiyamuddin yang di hadiri pak lurah, pak Rt 8,9,10, pengurus langgar dan para warga. Lomba berlangsung selama tiga hari ada lomba azan, mewarnai, pidacil, rangkai 1, hafalan surah dan fashion show.

Minggu keempat, Senin 15 juli 2024 saya dan ketiga teman saya mengadakan Sosialisasi Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Seksual di SMK Diponegoro samboja yang Alhamdulillah pemateri nya saya sendiri dan dibantu teman saya. Malam nya kami melaksanakan penutupan Festival Muharram dan Doa bersama masyarakat tanjung harapan bertepatan 10 Muharram dilanjut pembagian hadiah lomba Festival Muharram, besok sorenya kami jalan-jalan sore menyusuri desa yang masih sangat asri sekali dan memberi makan sapi warga dan menikmati pemandangan sore yang cantik dan adem. Hari jumat saya dan teman-teman persiapan membuat dekor untuk kegiatan Tablig Akbar di mts Al Hidayah ternyata saya dan teman-teman yang tidak punya basic mendekorasi panggung pun tiba-tiba jadi bias dengan keterbatasan pengalaman yang kami punya, jadi jangan takut

memulai sesuatu percaya saja tidak ada yg tidak mungkin selama kita mau berusaha dan belajar.

Minggu kelima, saya dan teman-teman membantu mengajar ngaji ke tempat guru ngaji di sekitaran kami ada 3 guru ngaji dan kami berbagi kelompok untuk mengajar, tgl 22,23,24 dan 25 juli kami membantu lomba di Mi Al Hidayah dan membantu PBB/gerak jalan dan hari jumat nya kami melaksanakan jumat sehat dan makan bersama di Mi Al Hidayah dan pembagian hadiah lomba Muharram Mi Al Hidayah, hari minggu kami membantu pak Rt dan warga untuk membuat umbul-umbul 17 agustusan.

Minggu keenam, saya dan teman-teman mengajar di Mi Al Hidayah mengajar dari kelas tiga sampai kelas enam Mi dan di minggu ini kami persiapan memasang umbul-umbul dan memasang gapura tidak lupa juga kami mendatangi warga dan tokoh-tokoh masyarakat sekaligus foto bersama dan membuat kenang-kenangan untuk warga dan kelurahan.



**CHAPTER III**  
**FARDU KIFAYAH PERDANA DI KELURAHAN TANJUNG HARAPAN**

*“Keberanian adalah awal dari kewajiban, dan tanggung jawab adalah jejak langkah yang menuntun kita pada kebaikan yaitu fardu kifayah”*





Izyecha Oktaviana (Samboja – Tanjung Harapan 3)

### **FARDU KIFAYAH PERDANA DI KELURAHAN TANJUNG HARAPAN**

Di dalam perjalanan kehidupan, ada panggilan suci yang menuntun kita pada jalan kebaikan yang lebih dalam. Fardu kifayah perdana, sebagai kewajiban bersama umat, menegaskan bahwa kebaikan tidak hanya tentang tindakan, tetapi juga tentang keterlibatan kita dalam membangun masyarakat yang adil dan berempati. Dalam bab ini, kita akan menceritakan lika liku praktek fardu kifayah perdana di kelurahan Tanjung Harapan.

Awal mula tercetusnya ide untuk mengadakan acara praktek fardu kifayah ini berdasarkan hasil perbincangan dengan warga setempat. Masyarakat mengatakan bahwa acara seperti praktek fardu kifayah ini belum pernah diadakan di desa tanjung harapan, masih banyak warga yang kurang berminat dengan acara seperti itu. Hal inilah yang membuat kami semakin semangat untuk mengadakan fardu kifayah di desa tanjung harapan. Dari anggota 8 orang ini kami sudah pernah mengikuti fardu kifayah ini, yang akhirnya kami cukup menguasai materi sekaligus praktek fardu kifayah. Kemudian kami mulai membicarakan kegiatan ini lebih lanjut pada rapat harian di malam hari. kami terus membahas acara ini dengan serius pada malam-malam selanjutnya. Sempat ragu, kemudian yakin lagi, ragu lagi

karna satu dan hal lainnya hingga akhirnya kami pun sama-sama meyakinkan diri untuk melanjutkan praktek fardu kifayah ini.

Langkah awal yang kami lakukan ialah memulai membicarakan dengan RT 10 dan ibunda kami sekaligus meminta izin arahan terkait acara ini nantinya. Alhamdulillah setelah mendapatkan persetujuan RT, kami pun melanjutkan langkah-langkah berikutnya untuk persiapan praktek, yakni mengadakan pertemuan dengan pengurus rumah ibadah dan perangkat desa setempat

Pada tanggal 20 Juni 2024, kami mengadakan pertemuan pembahasan acara perdana di Musholla yang dihadiri oleh pengurus langgar, Ibu Sekretaris Desa, Ketua RT 09, 10, dan beberapa warga. Rapat perdana ini membahas mengenai konsep acara, pengisi acara, tempat acara, hari/tanggal acara dan lain-lain yang berkaitan dengan acara

Kemudian tanggal 25 Juni 2024, kami mengadakan acara lain sebelum memulai acara fardhu kifayah, karena mendekati acara muharram kami sebisa mungkin membagi waktu agar acara ini berjalan dengan lancar dan acara berikutnya

Setelah menyepakati beberapa hal, pada tanggal 28 Juni 2024 kami kembali mengadakan rapat lanjutan bersama pengurus masjid & langgar, perangkat desa, Ketua RT, dan beberapa warga. Kami berdiskusi bersama-sama mengenai kepanitiaan, pengisi acara, dana yang diperlukan dan lain-lain. Kami mengusulkan hendak mengundang pemateri (guru) dari desa sekitar tanjung harapan. Kami mengundang pengisi acara agar tidak terjadi kesalahan dalam fadhu kifayah.

Namun, tetap kami kembalikan lagi di forum, apakah disetujui atau tidaknya usulan kami ini. Awalnya kami ragu ketika menyampaikannya di forum, mengingat dana

yang diperlukan tidaklah sedikit jika beliau beserta rombongan hendak diundang ke acara kami. Setelah panitia menimbang banyak hal, ternyata usulan kami disetujui, alhamdulillah ala' kulli hal. Hasil rapat yakni acara akan dilaksanakan pada Rabu, 30 Juni 2024 ba'da Isya di Musholla Al- Qiyamuddin. Kami delapan orang mendapat bagian pada divisi yang berbeda-beda saat acara. Saya mendapat tugas menjadi Mayatnya, Imah menjadi MC, Siti menjadi Sekretaris, lely menjadi Seksi Humas, Maulida menjadi Seksi Dokumentasi, Dea menjadi Bagus Ketua, reza dan dea menjadi Seksi perlengkapan.

Keesokan hari nya tanggal 28 Juni 2024, kami mengadakan rapat pemantapan sebelum acara. Rapat kali ini dihadiri oleh Pengurus Masjid Al Qiyamuddin beserta bapak bapak yang sering ke musholla. Kami menetapkan rundown atau susunan acara, penjamuan pengisi acara, serta persiapan perlengkapan selama acara.

Keesokan harinya tanggal 29 Juni 2024, kami mulai menginformasikan ke warga dari RT 08-11 mengenai pelaksanaan acara Fardhu Kifayah. Kami mendatangi rumah warga satu persatu dengan membagi kedalam dua kelompok untuk setiap dua RT. Kami juga terus melakukan persiapan untuk acara nantinya. Sebagian dari kami ada yang pergi ke Senipah untuk membeli perlengkapan yang masih kurang. Kami menjalankan tugas sesuai dengan divisi masing-masing, namun kami juga tetap saling bantu jika memang salah satu dari kami ada yang memerlukan bantuan pada divisinya. Karena kita yakin, kita bisa kalau kita bersama-sama hihi. H-1 acara fardhu kifayah, kami deg-degan dibuatnya. Pada rapat harian tadi malam, kami mendiskusikan persiapan acara, apa-

apa saja sekiranya yang masih kurang. Hari ini tanggal 29 Juni 2024, sejak pagi kami telah terbagi lagi ke beberapa kelompok untuk berpencah melakukan persiapan acara. Memastikan pengisi acara, perlengkapan di masjid ketika acara nanti.

Setelah beberapa hari melakukan persiapan acara, tibalah hari H acara Fardhu Kifayah. MasyaaAllah, masih tidak menyangka rasanya kami dapat mengadakan acara ini. Terima kasih ya Allah, engkaulah yang memampukan ini semua. Sejak pagi, kami melakukan persiapan di Musholla Al Qiyamuddin. Kami memasang Proyektor dalam musholla , mencetak buku tata cara fardhu kifayah , sound system, kemudian kami mempersiapkan area dalam masjid untuk pemasangan spanduk yang nantinya akan menjadi latar belakang ketika menyampaikan fardhu kifayah. Saya pun kembali memastikan seluruh pengisi acara. Saya juga memastikan rumah warga tempat menjamu tamu ketika datang ke Musholla Al Qiyamuddin. Dengan jumlah yang masyaaAllah sangat banyak. Alhamdulillah, warga begitu antusias untuk ikut serta pada acara ini. Setelah melakukan berbagai macam persiapan sedari pagi hingga sore, kami kembali kerumah untuk bersiap-siap melaksanakan acara nanti malam.

Kemudian sekitar pukul 20.00 WITA, kami bersiap-siap ke Musholla untuk memulai acara. sebelum menjelang acara salah satu dari tim kita ada yang menjemput pemateri yaitu Ibu Jariyah. sesampainya di musholla kami melihat warga satu persatu mulai berdatangan ke Musholla Al Qiyamuddin. Antusias warga yang hadir membuat bagian dalam hingga luar bahkan teras masjid terisi penuh. Tak lupa kami pun mengundang kelompok KKN Tanjung harapan 1 dan 2 untuk dapat hadir pada

acara ini. Kelompok KKN yang hadir berasal dari Samboja barat. Fardhu Kifayah ini dibuka dengan MC kami yaitu Imah, kemudian Ibu Jariyah memulai materi yang sudah kami siapkan. Setelah itu kami membagikan buku/bacaan doa terkait fardhu kifayah.

Setelah selesai materi selanjutnya kami mempraktekkan fardhu kifayah ini. Beberapa warga juga ikut menyaksikan bersama. Dan saya akan menjadi bahan Praktek yaitu menjadi mayat. Warga dan teman-teman sangat terkejut dengan keberanian saya, dan itu menjadi salah satu pengalaman pertama menjadi bahan praktek. Kalau diingat kembali rasanya lucu sekali karena dari situ warga mengingat saya kalau ketemu di jalan, dengan melontarkan kalimat seperti ini "*ooh ini yang menjadi mayat kemarin ya*", saya langsung ketawa karena warga mengingat saya karena menjadi mayat.

Setelah berjalannya acara sudah hampir selesai, Ibu Jariyah mempersilahkan ibu-ibu atau bapak-bapak yang ingin bertanya tentang fardhu kifayah ini. setelah itu sebagian warga ada yang bertanya terkait fardhu kifayah, Ibu Jariyah langsung menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan.

Usai berjalannya Fardhu Kifayah MC pun menutup acara ini dengan semangat karena, di setiap proker yang telah kami jalankan sangat bersyukur telah berkurang sedikit demi sedikit. Tidak lupa di akhir kami mendokumentasikan acara fardhu kifayah bersama sebagian warga sekaligus bersama RT yang telah berkontribusi bersama kami. setelah selesai foto bersama tiba-tiba pak RT ingin menyampaikan bahwa acara ini bukan hanya praktek disini aja, nanti akan dibuatkan grup untuk bertugas memandikan mayat dan mengkafankan mayat agar warga bisa membantu petugas lain ketika keadaan mendesak.

Hingga tak terasa, air mata berlinang sebab terharu atas ini semua. Atas rencana Allah yang sangat indah. Acara berlangsung hingga sekitar pukul 22.15 WITA yang ditutup dengan baik. Tak lupa pula di akhir acara kami melakukan foto kelompok KKN tanjung harapan 1 dan 2. Setelah semua tamu bubar, kami melanjutkan bersih-bersih musholla sampai sekitar pukul 00.00 WITA. "Ini merupakan acara keagamaan perdana di Desa Tanjung Harapan dengan jumlah jamaah lumayan banyak dan antusias warga yang sangat luar biasa. Awalnya kami ragu saat rapat pertama acara, namun alhamdulillah akhirnya acara ini dapat terselenggara dengan baik oleh adik-adik KKN UINSI Desa Tanjung Harapan 3," ujar salah satu pengurus Musholla Al Qiyamuddin. Pengurus Langgar Al Qiyamuddin mengucapkan terima kasih kepada kami karena telah menyelenggarakan acara ini dengan baik. Beliau tidak menyangka acara akan menjadi seramai ini. Melihat antusias warga yang hadir. Alhamdulillah, kami sangat senang, bahagia dan haru karena telah terlaksananya acara ini dengan antusias warga yang sangat luar biasa. Tentunya acara ini bisa terjadi karena kerjasama dan bantuan serta arahan dari berbagai belah pihak. Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Pengurus langgar Al Qiyamuddin, Pengurus Rumah Ibadah, Ketua RT, dan seluruh warga yang terlibat pada acara ini.

Semoga Allah balas dengan sebaik-baik balasan. Dengan terselenggaranya kegiatan ini diharapkan dapat semakin mempererat tali silaturahmi antar warga Desa Tanjung Harapan dan sekitarnya sekaligus semakin meningkatkan ketaqwaan kepada Allah. Kami berharap kedepannya acara Fardhu Kifayah menjadi bekal buat orang-orang sekitar.



## CHAPTER IV

### Pengalaman yang berharga

*“tiap pengalaman dari sebuah petualangan adalah bekal berharga dalam menjelajahi hidup, semangat ya kita punya garis start dan finish masing masing, love”*





Sitti Nurmala Sari (Samboja – Tanjung Harapan 3)

### **Pengalaman yang berharga**

Halo, ini chapterku. Membahas tentang KKN ini sudah sejak awal maba menjadi hal yang kutunggu-tunggu, tapi sadar ternyata ini sudah dipenghujung semester yang tentunya dengan penuh harap selalu ingin menjadikan pengalaman ini berharga.

dari awal aku berharap ditempatkan di lokasi yang nyaman dan mendapat teman kelompok yang seru, langsung aja di tahap pengumuman penempatan kkn alhamdulillah dapat di lokasi yang ku harapkan selama ini, tentunya dengan nama kelompok yang asing haha.

Yap lokasi KKN tepat di Kec. Samboja, Desa Tanjung Harapan. Sesampai kami di lokasi dengan posko kelompok 3 yang terletak di handil bangun RT. 10.

Langsung aja ya ke pengalaman selama disini, hari keberangkatan alhamdulillah kita di guyur hujan selama jalan dengan perjalanan hampir 2 jam, sesampainya kita langsung atur barang dan bersiap untuk audiensi kepada para ketua RT dan Ibu yanti.

Selama 5 hari kita belum menjalankan proker karna kita masih melaksanakan amanah lp2m untuk temu sapa kepada masyarakat agar menjalin tali silaturahmi dan audiensi kepada pak nasuha selaku lurah tanjung harapan, karna kita belum menjalankan

proker jadi ada baiknya keliling di destinasi andalan samboja yaitu pantai tanjung harapan hehe.

Dipenghujung bulan juni kita melaksanakan gotong royong bersama RT. 9 & 11 dan gotong royong musholla Al – Qiyamuddin.

Tepat awal juli kita menjalankan proker yaitu posko belajar dan mengajar mengaji untuk anak anak tanjung harapan dan dilanjut dengan rapat persiapan untuk festival muharram pada 10 muharram bersama ketua RT. 9,10,11.

Kelompok kita bener bener jor-joran proker diawal karna harapan beneran supaya cepat selesai dan santai, tapi ternyata anga angan itu salah haha, tapi seru banget karna sepadat apapun kegiatannya kalau di lakuin bareng bareng dan ikhlas tu kayak mulus aja urusan kita semua.

Dan hal yang bikin terharu tu masyarakat disini pada baik baik sekali, dikasih sembako, kue, sayur, buah bahkan masakan yang sudah jadi seperti gado gado, ayam rica dan masih banyak lagi huhu sedih banget.

Banyak terharunya padahal baru diawal ya wkwk, kembali dulu ke festival muharram yang dimana hasil rapat para masyarakat itu adalah tanggal pelaksanaan kami diundur agar penutupan pas di 10 muharram, jujur awalnya ga terima karna kita juga ngejar proker yang lain tapi karna kita tamu maka kita ambillah kesepakatan itu.

Tentunya sebelum tanggal buat festival muharram itu kita menjalankan proker stunting yang di isi oleh ibu bidan posyandu di posyandu dahlia II tepat di sebelah musholla, syukurlah proker itu berjalan dengan lancar.

Tepat pada tanggal 1 Muharram itu diadakan pawai oleh pak lurah di MI dan Mts Al – Hidayah dan kita disuruh buat kata kata untuk pegangan anak anak saat pawai, qodarullah ternyata pada hari H itu hujan deras ga berhenti sampai siang dan akhirnya langsung bagi doorprize oleh pak lurah dan anggota kelompok 3 ada yang dapet beras, sabun, sembako dan wajan wkwk dan ternyata hadiah yang di dapat ini sesuai sama kebutuhan kelompok loh masyaallah yahaha.

2 hari setelahnya kita kedatangan prof alfitri selaku dpl kita sebelum akhirnya diganti oleh ibu sri.

Oiya kembali ke festival lagi nih ya jadi kita sudah buat proposal untuk pencairan dana festival muharram, panas panas kita antar ke semua tujuan tapi hasilnya nihil alias kita ga cair sama sekali, disitu kita putar otak gimana caranya dapat dana walaupun sedikit, dan alhamdulillah dengan kebaikan masyarakat tanjung harapan ini kita dapat bantuan dengan diajak bantu tarik sumbangan untuk acara santunan anak yatim sambil menyampaikan ke warga untuk sumbangan juga pada acara festival kami.

Ga pernah berhenti bersyukur atas nikmat kebaikan warga disini selalu diusahakan dibantu bahkan di perhatikan semua hal hal yang kita mau lakuin. Akhirnya dengan dapatnya dana tadi aku langsung pesan piala dan beli hadiah disamarinda.

Tiba dihari H lomba festival ini kita membuat 6 lomba dengan waktu 2 hari lalu penutupan di hela sehari karna penutupan di malam 10 muharram barengan sama acara warga di musholla yaitu makan bubur asyura, seru banget bisa jalankan proker besar yang buat anak anak senang karna menang.

Selang sehari itu kita mengisi proker sosialisasi di MTs Al - Hidayah dan SMK Diponegoro. Aku dapat bagian isi materi Bullying di Mts kelas 8 dan 9 demi Allah menguras energi banget ya sama anak remaja, tapi dari yang mereka bahas kalo mereka anak MTs ini sudah bosan dengan materi “bullying” atau tentang “narkoba” mungkin itu sih jadi alasan kenapa pada saat isi materi itu mereka pada berani, ya tentu alasannya sudah bosan dan mereka tidak mengerti maksud dari materi ini.

Oke kegiatan selanjutnya kita membantu persiapan tabligh akbar di MI dan MTs Al – Hidayah barengan nih sama kelompok 1 dan kelompok 2 tanjung harapan, nah ngomong ngomong tentang MI Al – Hidayah ini kita ditugaskan mengajar di sana sama pak lurah tetapi karna ada mahasiswa ITK Mengajar selama satu minggu, alhasil kegiatan kita tentunya bantu bantu acara festival.

Setelah mahasiswa ITK pulang, maka kami audiensi dengan kepala sekolah mengenai jadwal untuk mengajar tetapi minggu kedua masuk sekolah itu dipakai untuk lomba festival muharram juga di Madrasah Ibtidaiyah Al – Hidayah ini. Alhasil, kami membantu lomba selama 4 hari itu. Dilanjut sorenya melatih Peraturan baris berbaris (PBB) untuk siswa siswi Madrasah Ibtidaiyah.

Oiya sampai lupa kalau kami juga ada pengajian rutin tiap jum’at bersama ibu ibu handil bangun dan pengajian ini selalu ada bungkusannya berkatnya haha, hal ini jadi penambah semangat untuk hadir karna dapat asupan wkwk.

Nah di akhir bulan juli kita diajak makan bersama pak lurah gabungan sama kelompok 1 dan 2 yang bisa disebut malam keakraban, ini juga rasa syukur banget karna dapat bapak lurah yang sangat mengayomi dan baik hati ini terharu kan jadinya.

Lanjut kita ngulitin batang kayu buat pasang umbul umbul bareng warga selama 4 hari karna ada penilaian dari kecamatan untuk acara 17 agustus, sedih juga ini kita ga bisa ikut kegiatan agustusan berupa lomba dan gerak jalan karnaval.

Tibalah kita di proker mengajar di madrasah ibtdaiyah selama seminggu ini, aku kebagian mengajar qur'an hadits dikelas 6 MI, bener aja kalau mau jadi guru itu kesabarannya harus di tingkatkan ya haha lucu banget, walaupun aku orangnya emosian tapi kalau ngadepin anak kecil mah ciut mau marah, bukannya marah tapi malah kasian wkwk.

By the way ini isinya beneran cuma proker karna sudah gatau mau nulis pengalaman apa selain pengalaman yang di dapat dari kegiatan itu huaaaaa, ga akan ada batas kata untuk menceritakan pengalaman selama KKN karena ada banyak suka duka, tangis dan tawa, serta banyak pelajaran yang didapatkan selama KKN sehingga sesuatu yang berawal dari kewajiban, berakhir menjadi kenangan. Kuucapkan Terimakasih kepada semua teman-temanku, terimakasih karena sudah sama-sama bertahan selama 45 hari ini tetap semangat ya para pejuang masa depan, setelah ini kita jalan masing masing tapi tetap harus beriringan, terimakasih juga kepada masyarakat samboja terkhusus tanjung harapan dan beribu cinta kasih buat yang mau membaca chapterku ini walaupun ngalor ngidul membosankan hehe love.



## CHAPTER V

### Tantangan di Tengah Desa

*“rintangan sudah pasti ada dalam setiap kehidupan, tinggal bagaimana kita mengolah semangat agar bisa melewatinya dengan tenang”*



Siti Nurhalimah (Samboja – Tanjung Harapan 3)

### **Tantangan di Tengah Desa**

Pertama kali mengetahui penempatan KKN, saya amat sangat degdegan karena takut dapat teman-teman yang egois, atau warganya yang tidak welcome keanak KKN. Tetapi semua yang saya pikirkan itu salah.

Desa Tanjung Harapan Kec.Samboja, nama yang terdengar asing saat kami mendapatinya di laman website KKN, saya pikir Tanjung Harapan itu berada di Sebulu ternyata disamboja juga ada. “Kuliah Kerja Nyata” kami di Desa Tanjung harapan kurang lebih selama 45 hari untuk memanfaatkan segala potensi yang kami miliki dan dapatkan selama di perkuliahan dan mengaplikasikannya di masyarakat.

Jalanan di samboja kurang sedikit mendukung,karena banyaknya lubang-lubang besar dan sangat berdebu membuat warga juga kurang nyaman untuk keluar rumah. Saya berharap pemerintah sekitar juga memperhatikan udara sekitar.

Ketika pertama kali tiba di Samboja untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN), saya merasa campur aduk antara antusiasme dan sedikit kekhawatiran. Samboja, sebuah

kecamatan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, terkenal dengan keindahan alamnya dan masyarakat yang ramah.

Hari pertama, kami mendatangi kepala desa dan perangkat desa setempat. Mereka menjelaskan tentang keadaan desa, budaya lokal, serta harapan mereka terhadap kehadiran kami. Kami kemudian diperkenalkan dengan keluarga angkat masing-masing, yang akan menjadi tempat tinggal kami selama KKN.

Minggu pertama diisi dengan kegiatan pengenalan lingkungan. Kami mengunjungi berbagai tempat penting di desa, seperti balai desa, sekolah, puskesmas, dan pasar. Setiap hari, kami berinteraksi dengan masyarakat, mendengarkan cerita mereka, dan memahami apa saja kebutuhan serta masalah yang dihadapi. Salah satu yang paling mengesankan adalah semangat gotong royong yang masih sangat kental di sini.

Selain itu, kami juga mengadakan beberapa kegiatan sosial seperti bimbingan belajar untuk anak-anak sekolah, penyuluhan stunting, dan sosialisasi ke MTS dan SMK yang ada disini. Anak-anak di sini sangat antusias dan cepat akrab dengan kami. Setiap sore, kami bermain bersama mereka di lapangan desa, mengajarkan berbagai permainan edukatif, dan membantu mereka dengan tugas sekolah.

Hari-hari menjalani kehidupan yang agak berbeda dari biasanya bersama dengan orang-orang aneh, random, gak jelas. Tiap bangun tidur sudah melihat muka-muka asing yang

baru dikenal. Tapi lama-kelamaan sudah seperti saudara sendiri.

Rumah yang kami tempati pun lumayan besar, cukup untuk berdelapan orang. Rumah tanpa pelapon itu mendengar semua percakapan yang kami bicarakan, bahkan tetangga samping tempat kami tinggal pun juga ikut mendengar. Tetapi ada yang lain dari makhluk yang ada disini, selain manusia ada juga makhluk yang mungkin ingin berkenalan dengan kami, pada saat saya sedang datang bulan dan sedang membersihkan darah haid saya tiba-tiba lampu wcnya mati. Ketika itu saya pikir teman saya sedang jail mematikan lampu wc, tetapi si dea dan bagus sedang duduk makan dan bersaksi tidak ada yang mematikan lampu tersebut. Pada saat saya keluar wc barulah saya menhidupkan lampu yang benar-benar dimatikan tadi. Dari situ saya ketika mau masuk wc minta temani ke teman-teman cewenya.

Pada saat melaksanakan proker sosialisasi stunting dengan warga, kami telah mengundang pemateri dari bidan yang ada di daerah sini. Jauh sebelum sosialisasi kami telah mengkonfirmasi jam untuk pelaksanaan sosialisasinya, kemudian pada saat harinya telah tiba bidan tersebut datang telat yang mana telah membuat ibu-ibu yang lain menunggu lama. dan pada akhirnya ada bidan lain yang mau menggantikan untuk menjadi pemateri, dari sini saya sadar bahwa waktu itu sangat penting untuk orang lain, mungkin kita yang terlambat tidak akan sadar dengan waktu yang kita undur-undur. Tetapi orang lain yang merasakan, ketika

mereka ada kesibukan lain tetapi harus diundur karena keterlambatan orang lain.

KKN disamboja saya menemukan orang tua baru yang mana nama beliau adalah ibu Yanti. Ibu yanti sangat welcome dan perhatian sekali kepada kami. Dirumahnya kami sudah seperti anak sendiri. Beliau sering mengajak kami makan bersama di rumahnya. Dan tidurpun juga terkadang kami disitu. Kami telah menggap bu yanti sebagai orang tua kedua kami.

Rt disini baik dan pengertian dengan anak KKN. ketika kami mengadakan proker kami bukan hanya diberikan arahan tetapi juga dibantu langsung oleh para bapak Rt. Tetapi ada 1 rt yang menurut kami kurang welcome kekami tapi itu tidak membuat kami sedih, selama rt yang lain masih welcome dengan kami itu tidak menghalang proker-proker kami.

Memasuki minggu ke-6 kami, yang mana minggu ini adalah minggu terakhir kami di desa ini, rasanya campur aduk. Di satu sisi, kami merasa lega karena berhasil menjalani semua proker yang ada. Namun di sisi lain, ada rasa sedih karena harus berpisah dengan anak-anak dan masyarakat yang telah banyak memberikan kenangan indah.

Pagi ini, seperti biasa aku mengajar di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Aku tahu waktu kami tinggal seminggu lagi, jadi aku berusaha memanfaatkan setiap momen dengan maksimal. Anak-anak tampak antusias, seperti mereka juga tahu bahwa ini adalah kesempatan terakhir mereka belajar bersama kami. saya dan teman-teman mengadakan sesi bercerita tentang pengalaman kami di desa ini. Kami saling berbagi cerita lucu,

haru, dan penuh pelajaran. Anak-anak juga berbagi cerita tentang bagaimana mereka merasakan kehadiran kami.

Hari keenam, adalah hari perpisahan resmi. Kami memberikan hadiah kenang-kenangan kepada anak-anak dan masyarakat desa sebagai tanda terima kasih kami. Suasana haru pun tidak bisa dihindari. Beberapa anak menangis, dan saya berusaha menahan air mata. Kami berjanji akan tetap berkomunikasi dan saling mendoakan.

Minggu ini memang minggu terakhir kami di desa ini, namun kenangan dan pelajaran yang kami dapatkan akan selalu kami bawa ke mana pun kami pergi. Kami sangat berterima kasih kepada masyarakat desa yang telah menerima kami dengan hangat dan memberikan begitu banyak pelajaran berharga. Desa ini akan selalu memiliki tempat istimewa di hati kami

Kesan dan pesannya itu sangat membuat memori yg tidak bisa terlupakan, mendapat pengalaman baru, teman baru yg awal nya tidak kenal menjadi kenal. Maka ada istilah "tak kenal maka tak sayang", dan suka ria berbagi cerita sesama anggota kkn. Selama satu bulan lebih kita tinggal bersama di posko desa tanjung harapan tidak membuat kita selalu kompak pasti ada yang namanya kesalah pahaman dan solusinya kita bicarakan baik-baik. Dengan adanya masalah di KKN, bagi saya itu membuat KKN berwarna. Dan hal yang menyenangkan bagi saya itu saat kita berkunjung ke waduk dan pantai disana kita bisa melihat indahnya pemandangan dan menikmati segarnya angin yang sejuk. Dan untuk teman2 semangat PKL nya walaupun capek mok kek mana, kan itu syarat mau lulus.



**CHAPTER VI**  
**NANTI KITA CERITA TENTANG KKN 40 HARI INI**

*“Dari awal hingga akhir, setiap hari adalah pelajaran baru dan petualangan yang penuh makna”*



Maulida Jannah (Samboja – Tanjung Harapan 3)

### **NANTI KITA CERITA TENTANG KKN 40 HARI INI**

Kisah ini dimulai dari pendaftaran KKN Reguler Gelombang 2, saya dan juga beberapa teman kelas saya sangat antusias dengan hal tersebut dan juga deg-degan dengan penempatan yang dipilihkan oleh Lembaga. Tibalah saat pengumuman penempatan KKN beserta anggota kelompoknya. Namun, server handphone saya down karena banyaknya mahasiswa lain yang mengakses link KKN tersebut lalu saya berpikir bahwa setelah saya bangun tidur besok saya akan mendapat info tentang link KKN bias terbuka. Keesokan harinya pada pagi hari saat saya sedang sarapan tiba – tiba saya telah dimasukkan ke dalam grup whatsapp yakni KKN Tanjung Harapan 3. Sebelumnya saya tidak tahu tempat saya KKN dimana lalu saya mencari lokasi tersebut di google maps dan ternyata dari google tersebut menyatakan bahwa lokasi tanjung harapan berada di daerah sebulu, saya sempat kecewa karena sebenarnya saya sangat ingin mendapat lokasi KKN yang berada di dekat pantai. Setelah banyak diskusi di ruang grup chat whatsapp tiba-tiba teman saya yang bernama Siti menyebut bahwa lokasi kita berdekatan dengan pantai, jadi saya sedikit bingung. Lalu saya bertanya di grup whatsapp tersebut tentang lokasi kita KKN dimana , mereka menjawab bahwa lokasi KKN kita berada di

Tanjung Harapan, Kecamatan Samboja. Setelah membaca chat-chat mereka saya sangat senang karena kata mereka lokasi KKN kita berdekatan dengan Pantai Tanah Merah, Tanjung Harapan. Setelah itu kami bertemu pertama kali dengan anggota kelompok pada hari Jumat 14 Juni 2024. Kami bertemu untuk rapat pertama kali sekaligus berkenalan dengan satu sama lain, kami bertemu di sebuah café yang bernama Blasteran, saya sebenarnya takut tidak mempunyai teman di kelompok KKN saya tetapi setelah kenal lebih lama dan sering bersama ternyata mereka adalah orang-orang yang sangat menyenangkan. Saya berangkat ke cafe tersebut bersama teman saya yang bernama Siti, dan kami berdua adalah orang pertama yang datang di cafe tersebut. Lalu tidak lama kemudian Dea, Imah, Bagus, dan Niswah, dua orang lainnya sedang berhalangan hadir yakni Reza dan Lely. Lalu kami berkenalan satu sama lain dan menyebutkan asal prodi, dan kami sambal rapat membahas dan juga memilih struktur anggota. Saya terpilih sebagai anggota Publikasi dan Dokumentasi. Namun saya juga dibantu oleh teman saya yang bernama Siti sebagai dokumentasi cerita Instagram dan saya sebagai dokumentasi untuk feeds Instagram. Kami juga membahas tentang apa saja yang harus disiapkan untuk KKN nanti seperti alat-alat dapur, cucian, dan bahan-bahan makanan. Serta kami membahas juga tentang alat transportasi untuk membawa barang-barang kami. Setelah berdiskusi panjang akhirnya kami pulang tepat pukul 10.00 namun kami berfoto terlebih dahulu untuk dokumentasi perdana kami.

Pada saat itu bertepatan bapak Lurah Tanjung Harapan sedang berada di Samarinda jadi teman-teman bertemu dengan beliau. Namun saya tidak bias datang ke Samarinda karena saya

terlalu jauh dan untuk pergi kesana membutuhkan waktu 30 menit jadi hanya Bagus, Dea, Reza serta kelompok Tanjung Harapan yang lain. Kelompok KKN di Tanjung Harapan dari UINSI berjumlah 3 kelompok dan saya dapat di kelompok 3. Setelah diskusi tersebut keesokan harinya kami berangkat ke Samboja untuk survei lokasi dan posko kkn kami. Dari kelompok kami yang pergi survei hanya saya dan Dea. Kami pergi survei bersama anggota kelompok Tanjung Harapan 1 yaitu Samudra dan Dea. Setelah sampai kami langsung berhenti di kantor kelurahan pada saat itu cuacanya lagi hujan dan sangat dingin. Lalu kami diarahkan bapak lurah dimana letak-letak posko kami.

Minggu pertama KKN kami berkumpul di kampus untuk berangkat bersama, setelah itu satu jam setengah barulah kami sampai di Kecamatan Samboja Kelurahan Tanjung Harapan lalu kami langsung menuju posko kami untuk bersih-bersih dan juga menata-nata barang-barang kami di posko agar rapi. Setelah beristirahat sebentar dari lelahnya perjalanan lalu kami pergi silaturahmi ke rumah ibu Yanti yakni sekretaris RT 09 sekaligus yang mendampingi kami selama kami ber-KKN disini. Setelah itu kami juga pergi bersilaturahmi ke rumah RT 08, 09, 10, dan 11. Pada hari kedua kami pada saat pagi hari kami pergi ke pasar untuk berbelanja keperluan makanan di posko ditemani oleh ibu Yanti dikarenakan kami masih belum tau lokasi pasar di daerah sini. Sorenya kami mengunjungi tempat wisata yang sangat terkenal disini yaitu wisata Pantai Tanah Merah Tanjung Harapan, disana kami banyak membuat video dan juga foto karena keindahan pantai tersebut. Karena secape apapun jika sudah melihat pantai rasanya seperti tenang dan nyaman. Lanjut keesokan harinya kami dikumpulkan di gedung bpu kelurahan

Tanjung Harapan tidak hanya kelompok kami saja namun dengan kelompok Tanjung Harapan 1 dan 2. Saat pertemuan kita diberi arahan dan juga keadaan daerah Tanjung Harapan seperti apa agar kita bisa menempatkan diri. Ada juga beberapa rekomendasi program kerja untuk kami. Lanjut siangnya kami mengikuti kegiatan di puskesmas pembantu Tanjung Harapan yang terletak di sebelah kantor kelurahan. Disitu kami mengikuti kegiatan tentang sosialisasi kesehatan terhadap masyarakat Tanjung Harapan. Sorenya kami jalan-jalan sore sekaligus bersosialisasi kepada warga sekitar posko kami. Dan malamnya kami bersilaturahmi ke rumah guru-guru ngaji yang ada di RT 09 dan juga RT 11. Keesokan harinya kami ada kegiatan pertemuan dengan perwakilan kecamatan Samboja bersama seluruh perwakilan dari semua kelompok yang ada di Kecamatan Samboja. Setelah itu kami pergi ke kantor kelurahan untuk audiensi program kerja kelompok kami kepada bapak lurah. Keesokan harinya kami melakukan gotong royong bersama warga di daerah RT 09 yakni disekitar pinggir jalan karena rumput-rumput dipinggir jalan tersebut sudah pada tinggi. Kami juga dibantu oleh kelompok 2 sedangkan kelompok 1 melakukan gotong royong di daerah pemakaman umum. Malamnya kami lanjut membantu mengajar ngaji dirumah guru ngaji. Dan pada hari Minggu kami melakukan kegiatan gotong royong di musholla Al-Qiyamuddin. Lalu malamnya kami mengadakan kegiatan Fardu Kifayah yang dipandu oleh ibu Jariah yang memiliki banyak pengalaman dikarenakan beliau adalah orang yang selalu membantu jika ada kematian di daerah tersebut, tujuan kami mengadakan kegiatan tersebut yaitu agar para ibu-ibu dan yang lain tau tentang kegiatan Fardu Kifayah karena di daerah tersebut hanya memiliki satu saja yang ahli dalam bidang tersebut. Dengan

kegiatan tersebut mereka bisa belajar bagaimana caranya memandikan dan juga mengkafani jenazah.

Minggu kedua pagi harinya kami mengikuti kegiatan pawai MTQ yang ada di Sungai Seluang, dan siangnya kami sudah melaksanakan kegiatan belajar di posko kami yaitu mengajar bahasa Inggris dan juga calistung. Keesokan harinya kami mengadakan rapat untuk kegiatan Festival Muharram yang kami buat, kami rapat bersama ketua RT 08, 09, 10, dan 11 beserta para tokoh-tokoh masyarakat yang ada di daerah tersebut. Keesokan harinya kami mendampingi kafilah Tanjung Harapan dalam pelaksanaan lomba karya tulis ilmiah di sungai seluang. Pada hari Jumat kami diundang oleh kelompok satu untuk senam bersama ibu-ibu dan juga semua anggota kelompok KKN. Lalu siangnya kami pergi ke acara sholatan ibu-ibu rutin setiap hari Jumat pada siang hari. Lalu pada hari Minggu seharusnya kita mengikuti kegiatan pawai disekitar Tanjung Harapan namun sayangnya dari pagi sampai siang hujan terus mengguyur jadi kami hanya membagikan hadiah-hadiah doorprize saja pada acara gebyar Muharram.

Minggu ketiga kami kembali belajar bahasa Inggris dan calistung di posko karena anak-anak disekitar sini masih libur sekolah jadi mereka belajar ke posko kami. Belajar mengajar di posko kami berlangsung selama hari senin sampai rabu. Pada tanggal 8 Juli 2024 kami juga mengadakan kegiatan program kerja kami yakni sosialisasi stunting dan juga sekaligus membantu kegiatan posyandu Dahlia II di Handil Bangun. Lalu keesokan malamnya kami membungkusin hadiah untuk acara kami dan para warga yakni Festival Muharram. Festival Muharram yang kami adakan disambut baik oleh warga sekitar khususnya anak-anak.

Dalam Festival Muharram yang kami adakan diantara lombanya adalah lomba adzan, lomba hafalan, lomba mewarnai kaligrafi, lomba pildacil, lomba rangking 1, dan lomba busana muslim. Anak-anak sangat antusias mendaftar dan mengikuti lomba yang kami adakan. Pada minggu keempat yakni senin tanggal 15 kami melakukan kegiatan sosialisasi di dua sekolah yaitu MTs Al-Hidayah dengan tema “Stop Bullying” dan SMK Diponegoro dengan tema “Pencegahan Kekerasan Seksual”. lalu malamnya kami mengadakan kegiatan penutupan Festival Muharram (pengumuman para pemenang dan pembagian hadiah) sekaligus berdoa bersama menyambut 10 Muharram. Acara ini dihadiri banyak warga Handil Bangun dan juga perwakilan dari Bapak Lurah. Lalu hari berikutnya kami diajak ke pantai bersama ibu Yanti dan ibu Marfuah jadi, setelah saya membantu pelayanan di kantor kelurahan bersama Imah kami langsung menuju pantai untuk menyusul teman-teman disana. Lalu pada hari jumatnya kami menghadiri dan membantu kegiatan tabligh akbar yang diadakan di halaman MI Al-Hidayah. Sebelum acara tersebut kami juga membantu mendekor panggung untuk acara tabligh akbar tersebut bersama anggota kelompok 1 dan 2 serta ada beberapa anak ITK yang membantu.

Pada minggu kelima kami membantu menjadi panitia dan juri dalam perlombaan muharram yang diadakan di MI Al-Hidayah, saya sendiri membantu menyiapkan soal cerdas cermat, menjadi juru lomba hafalan dan teman-teman lain juga sama. Pada minggu ini juga kami mengajar persiapan baris berbaris untuk lomba pada tanggal 10 Agustus namun kami hanya bisa sebentar saja untuk melatih karena kami tanggal 5 Agustus sudah pulang ke

Samarinda. Dan pada minggu ini diajak jalan ke waduk ternata pemandangan disana sangatlah indah.

Pada minggu keenam kami sudah mulai mengajar di MI Al-Hidayah namun kami hanya bisa mengajar dengan waktu seminggu saja , saya mendapat kelas 6 untuk mengajari mereka bahasa inggris. Saya sangat senang bisa mempunyai pengalaman mengajar langsung ternyata rasanya seperti itu, cape tapi setelah saya baca surat kesan pesan mereka saya sangat terharu hehe. Pada minggu ini juga kami membantu para warga sekitar untuk membuat dan memasang umbul-umbul serta bendera. Kita dibantu juga oleh anak KKN Al-Arsyadi, mereka juga sempat bermain dan sharing-sharing di posko kami. Dan pada hari-hari terakhir kami menyempatkan berdokumentasi bersama para Ketua RT, ibu Yanti serta guru-guru ngaji untuk dicetak dan dibuatkan kenang-kenangan dari hasil kreasi tangan-tangan kami. Dan kami juga berpamitan kepada para warga sekitar handil bangun dan juga kepada Kelurahan Tanjung Harapan. Saya sangat sedih hari-hari terakhir disini sisa sedikit, waktu yang berharga ini harus dimanfaatkan sebaik mungkin. Saya sangat senang ber-KKN disini semua warganya baik dan juga ramah kepada kami. Saya juga senang bertemu dengan anggota kelompok yang berbeda-beda prodi dan juga wataknya namun, kita masih bisa sependapat walaupun terkadang ada hal-hal yang menjadi pertentangan tetapi kita dapat mengatasinya. Ini adalah pengalaman yang sangat berharga dan akan selalu dikenang. Terima kasih untuk semua yang mendampingi, membimbing dan membantu kami atau saya selama disini. Terima kasih untuk kelurahan Tanjung Harapan atas diterimanya kami ber-KKN disini, banyak sekali tempat-tempat indah disini dan keramahan warganya kepada

kami. Sekian cerita KKN 40 Hari dari saya terima kasih banyak semuanya sukses selalu.



**CHAPTER VII**  
**BUBUR ASYURA SEBAGAI ADAT KEBIASAAN MASYARAKAT DESA**  
**TANJUNG HARAPAN DALAM MEMPERINGATI HARI BESAR ISLAM**

“Pada bagian ini menceritakan kebiasaan unik masyarakat desa yang selalu melakukan kegiatan memasak Bubur Asyura setiap pelaksanaan hari besar islam 10 muharram



Izmy Lely (Samboja – Tanjung Harapan 3)

### **BUBUR ASYURA SEBAGAI ADAT KEBIASAAN MASYARAKAT DESA TANJUNG HARAPAN DALAM MEMPERINGATI HARI BESAR ISLAM**

Desa Tanjung Harapan adalah desa yang mayoritas penduduknya adalah bersuku jawa, seperti yang kita ketahui bahwasanya suku jawa adalah suku yang banyak sekali adat istiadat dan kebiasaan uniknya, yang mungkin kita tidak temukan pada suku lain, salah satu kebiasaan uniknya adalah memasak Bubur Asyura setiap 10 muharram. Tradisi bubur asyura tidak hanya menjadi bentuk perayaan tahun baru Islam tetapi juga sebagai sarana untuk mempererat kebersamaan masyarakat. Apa itu memasak Bubur Asyura? Memasak Bubur Asyura merupakan bentuk pengungkapan rasa syukur, kebersamaan dan solidaritas muslim. Hidangan ini dibuat dalam jumlah besar dan dibagikan sebagai bentuk amal kebaikan.

Acara Bubur Asyura ini biasanya dilaksanakan di musholla Al-Qiyamuddin desa tanjung harapan, makanan yang disediakan dimakan secara bersama-sama, namun tidak hanya Bubur Asyura yang disediakan akan tetapi ada nasi kotak yang menunya

dimasak sendiri oleh masing-masing warga setempat untuk dibagikan kepada masyarakat sebagai pelengkap acara 10 muharram. Bubur Asyura terbuat dari beras yang dimasak dengan santan dan dicampur dengan berbagai macam sayur-sayuran dan cara membuatnya tidak jauh berbeda dengan bubur pada umumnya, Sebenarnya tidak ada resep pasti soal 41 bahan yang harus digunakan dalam bubur asyura. Jika bahan tidak genap 41, maka pembuatnya bisa menambahkan bahan sayuran, kacang-kacangan, dan daging apa saja sesuai selera. proses makan dalam acara Bubur Asyura ini sangat erat dengan rasa kekeluargaannya. Bubur Asyura ini pastinya wajib selalu ada disetiap kegiatan dan doa bersama dalam peringatan hari-hari besar agama khususnya 10 muharram.

Pembuatan Bubur Asyura biasanya menggunakan uang iuran warga, setiap warga boleh menyumbang bahan-bahan pokok ataupun uang, siapapun boleh ikut dalam acara tersebut tanpa dibeda-bedakan. Bubur Asyura juga memiliki makna dan filosofinya, Jika dirujuk menurut sejarah atau asal usulnya, bubur asyura ternyata sudah ada sejak masa Nabi Nuh AS kala bersama kaumnya yang beriman selamat dari banjir besar dengan menaiki perahu. bahwa tatkala perahu Nabi Nuh AS sudah berlabuh (siap digunakan) pada hari 'asyuro, beliau berkata kepada kaumnya: "kumpulkanlah semua perbekalan yang ada pada diri kalian!". Lalu beliau menghampiri mereka dan berkata: "(ambillah) kacang full (semacam kedelai) ini sekepal, dan 'adas (biji-bijian) ini sekepal, dan ini dengan beras, dan ini dengan gandum dan ini dengan jelai (sejenis tumbuhan yang bijinya/buahnya keras dibuat tasbih)". Kemudian Nabi Nuh berkata: "masaklah semua itu oleh

kalian!, niscaya kalian akan senang dalam keadaan selamat". Dari peristiwa ini maka kaum muslimin terbiasa memasak biji-bijian. Dan kejadian di atas merupakan praktik memasak yang pertama kali terjadi di atas muka bumi setelah kejadian topan. Dan juga peristiwa itu dijadikan inspirasi sebagai kebiasaan setiap hari 'asyuro. Sejak itu, tradisi memasak bubur asyura dilakukan oleh umat Muslim di berbagai belahan dunia, salah satunya di Indonesia. Tradisi memasak Bubur Asyura tidak hanya berpusat pada satu wilayah, namun hampir seluruh daerah di Indonesia yang warganya melaksanakan puasa muharram. Kemudian, rasa dari Bubur Asyura bisa berbeda antardaerah, karena bahan yang digunakan juga berbeda-beda, ada Bubur Asyura yang terbuat dari umbi-umbian sehingga memberi cita rasa manis. Namun, ada pula yang justru didominasi rasa gurih karena berbahan rempah-rempah dan daging. Untuk proses pemasakannya sendiri, biasanya dilakukan sepanjang hari. Mulai dari pagi hingga matahari terbenam, Bubur asyura selalu dimasak dengan cara gotong royong oleh warga desa setempat yang mempunyai waktu untuk membantu dalam proses pembuatan bubur ini. Setelah bubur asyura selesai dimasak, bubur ini akan didoakan terlebih dahulu sebelum dikonsumsi. Sebelum dibagikan ke masyarakat, bubur yang telah dimasak tadi kemudian ditempatkan di dalam satu wadah kecil-kecil yang kemudian didoakan oleh seorang ustadz dan selanjutnya dibagikan kepada warga yang datang.

Tradisi memasak bubur asyura setiap tanggal 10 Muharram memang masih terus dipertahankan di berbagai daerah di Indonesia. Momen ini menjadi semakin spesial, selain

dimasak secara bergotong-royong, momen ini pun menjadi ajang untuk mempererat tali silaturahmi antar warga dan menumbuhkan jiwa sosial.

Bubur Asyura yang sudah didoakan dianggap sebagai berkat yang harus disyukuri dan wajib selalu dilaksanakan setiap tahunnya, mungkin untuk sebagian orang yang bukan suku Jawa akan bertanya-tanya bubur asyura itu apa, dengan diadakannya acara ini sekaligus memperkenalkan keunikan adat istiadat kepada seluruh masyarakat Indonesia.

Cara membuat bubur asyura:

Pertama, rendam beras dengan air agar beras cepat lunak dan mudah dimasak. Siapkan panci stainless atau panci anti lengket, panaskan lalu tuang minyak. Panaskan minyak, tumis bawang putih dan jahe hingga harum. Masukkan beras yang sudah direndam ke dalam panci. Tumis bersama minyak, jahe, dan bawang putih kurang lebih 5 menit. Pastikan beras tercampur rata dengan minyak. Tuang air secukupnya dan daun salam, lalu masak bubur. Masukkan bahan yang membutuhkan waktu memasak lebih lama, yakni ayam potong, ceker ayam, dan aneka kacang-kacangan. Lanjut dengan memasukkan aneka sayur dengan tekstur keras, seperti kentang, wortel, dan jagung manis. Masak sambil diaduk secara berkala dengan api sedang hingga hampir matang. Jika sudah hampir matang, masukkan sayuran yang mudah matang seperti kangkung, bayam, daun kemangi, daun melinjo, buah melinjo, daun pucuk waluh, dan lain-lain. Aduk rata,

masukkan santan dan bumbu. Koreksi rasa, lalu masak hingga matang. Sajikan bubur asyura bersama pelengkap.

Sebagai mahasiswa yang sedang Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami pun membantu dalam bentuk tenaga, salah satunya memasukan bubur asyura kedalam wadah kecil-kecil agar nanti setelah didoakan langsung dibagikan satu-satu. kami juga membantu dalam proses pembagiannya dan banyak sekali warga yang menantikan bubur asyura ini dan ada sebagian warga yang meminta lebih dari satu.

Kami dipersatukan dengan berbagai keanekaragaman suku dan budaya. Oleh karena itu, ada sebagian yang mengerti bahasa warga sekitar dan ada yang tidak mengerti sama sekali. Kami terdiri dari suku jawa,kutai,bugis,banjar dan di persatukan dengan menggunakan bahasa indonesia. Warga sekitar menerima kami dengan hangat dan mereka sangat terbantu dengan keberadaan kami ketika acara 10 muharram itu berjalan.

Acara Bubur Asyura ini semakin meriah karena digabung dengan pembagian hadiah lomba muharram yang kami laksanakan sebelum 10 muharram dan ada 6 lomba yang terdiri dari lomba adzan, hafalan surah, mewarnai kaligrafi, pildacil, rangking 1 dan busana muslim. Diakhir acara tersebut kami pun mengabadikan momen untuk berfoto bersama, ada perwakilan dari pak lurah, pak rt serta tokoh-tokoh agama, anak-anak yang juara dan warga sekitar.



## CHAPTER VIII

**“Bersama masyarakat kita membangun masa depan "Mengabdikan dengan hati, dan berkarya dengan cinta”**



Dea Nita Saputri (Samboja – Tanjung Harapan 3)

### **INDAHNYA KEBERSAMAAN BERSAMA MASYARAKAT TANJUNG HARAPAN**

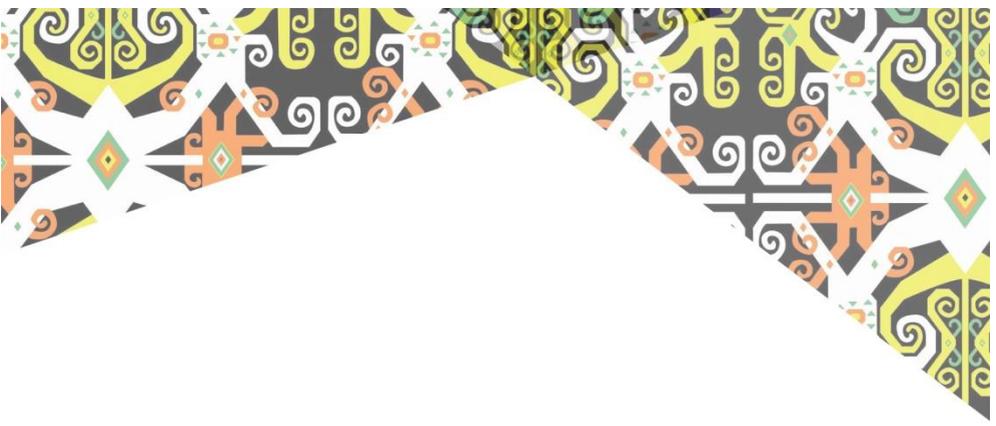
Awal mula kisah ini dimulai, yaitu saat pengumuman pembagian kelompok dan Lokasi KKN. Saat saya lihat nama-nama kelompok yang sudah dibagi, di situ saya merasa tidak yakin kalau saya bisa menjalin hubungan yang baik dengan orang-orang baru yang sama sekali saya belum kenal, dan saya harus serumah dengan teman sekelompok saya selama 43 hari kedepan. Dan perasaan saya antara senang dan sedih setelah tahu bahwa Lokasi KKN saya di Kecamatan Samboja Desa Tanjung Harapan. Dalam satu kelompok kami ada delapan orang, yang terdiri dari dua orang laki-laki dan enam orang Perempuan. Sehari setelah pengumuman tersebut kami membuat di WA, dan langsung merencanakan pertemuan pertama kami untuk membicarakan persiapan KKN. Tiba pertemuan pertama kami pada hari Jum'at malam Sabtu 14 Juni di sebuah cafe. Namun di pertemuan tersebut ada dua orang yang tidak bisa hadir. Pada pertemuan itu kami berkenalan satu sama lain dan membicarakan apa saja yang harus kita persiapkan sebelum melaksanakan KKN. Kami juga membahas tentang tempat tinggal kami selama di Samboja. Malam itu kami berbincang-bincang dari setelah isya' hingga

pukul 22.00, ya dengan waktu begitu singkat kami bisa akrab satu dengan yang lain. Lima hari sebelum keberangkatan KKN kami sudah di hubungi oleh pihak Desa Tanjung Harapan bahwa sudah mencarikan tempat tinggal untuk kami. Kemudian kami merencanakan untuk survei tempat yang akan kami tinggali selama KKN di Desa Tanjung Harapan. H-4 saya dan Maulida survei ke Desa Tanjung Harapan, kami berangkat dari Samarinda jam 10.00 dan tiba di Lokasi jam 12.00. Dan Alhamdulillah kami mendapatkan pendampingan dari Ibu kader posyandu yaitu Ibu Yanti. Ibu Yanti yang akan membimbing kami selama kami melaksanakan KKN di Desa Tanjung Harapan ini. Dari hasil Survei yang kami lakukan kami merasa puas dengan tempat yang sudah disediakan berupa kontrakan dengan dua kamar dan cukup untuk kami yang berjumlah delapan orang. Singkat cerita H-2 kami belanja Bersama untuk keperluan kelompok selama KKN. Dan di hari itu juga saya menyiapkan barang-barang yang akan saya bawa untuk KKN, karna di Samarinda saya tinggal di kos, jadi barang-barang saya cukup lengkap seperti kompor, rak piring, bak Penampung air dan lain-lain, semua saya bawa untuk keperluan di posko KKN. Karna kontrakan yang disediakan dalam keadaan kosong tanpa prabot rumah tangga. Di hari keberangkatan kami diantar oleh kakak saya, barang kami naik mobil dan kami mengendarai motor. Kami membawa empat motor jadi masing-masing dua orang. Perjalanan hari itu kami di iringi tetesan air hujan yang tak kunjung reda, Alhamdulillah kami sudah sediakan mantel jadi kami tetap bisa melanjutkan perjalanan pada pagi hari itu. Setelah sampai di posko, ternyata barang-barang kami sangat-sangat banyak sehingga kami kebingungan bagaimana cara merapkannya. Namaun berkat Kerjasama dan semangat yang membara kami pun akhirnya bisa merapikan posko di hari itu

juga. Dan sore hari kami lanjut mendatangi beberapa rumah warga dan Pak RT. Kami sangat bersyukur karna kami di sini dikelilingi oleh orang-orang yang baik dan sangat mengharapkan kehadiran kami. Diminggu pertama kami disini kami melakukan pedekatan dan observasi di lingkungan sekitar. Dan kami juga melakukan pertemuan resmi yang pertama kali dengan Pak Lurah Desa Tanjung Harapan yaitu Bapak Nasuha. Beliau adalah orang yang sangat baik dan selalu membimbing dan memberi arahan kepada kami, Beliau juga merupakan orang yang asik dan periang. Di minggu ini juga kami menyiapkan proker-proker yang akan kami laksanakan selama KKN di desa ini. Dan ada beberapa proker yang di usulkan dari beberapa RT yang ada disini. Tak lupa juga kami mendekati diri pada anak-anak yang ada di lingkungan sekitar, mereka sangat antusias dengan keberadaan kami. Karna tempat tinggal kami lumayan dekat dengan Pantai maka kami juga pergi kepantai untuk jalan-jalan. Diminggu kedua kami mulai menjalan beberapa proker seperti mengajar les di posko untuk anak-anak dan membantu mengajar ngaji di TPA terdekat. Dari proker ini kami bisa lebih dekat dengan anak-anak. Karna diminggi itu anak-anak masih dalam masa liburan jadi mereka sering sekali main-main ke posko kami. Biasanya di sore hari Ketika tidak ada kegiatan kami berjalan kaki untuk menyapa warga-warga sekitar. Terkadang kami juga mendapatkan makanan dan buah-buahan dari Masyarakat sekitar. Kami di sini sering di ajak makan-makan dirumah warga. Dan Ketika ada acara di rumah warga kami pun di undang. Seperti kegiatan sholatan setiap hari jum'at kami ikut serta. Diminggu ketiga kami mengadakan lomba-lomba dalam rangka memperingati tahun baru islam, yang dilaksanakan di musola depan posko kami, dalam mengadakan kegiatan tersebut kami sangat didukung oleh warga sekitar. Acaranya pun sangat

meriah, kami juga seringa jak jalan-jalan oleh warga sekitar. Kami juga mengadakan sosialisasi stunting untuk warga sekitar.tak lupa juga kami mengadakan sosialisasi di SMK dan MI. Diminggu ketiga ini kegiatan kami sangat-sangat full terkadang 1 hari kami bisa melaksanakan tiga proker. Saat itu teman kami ada yang jatuh sakit karna kelelahan. Diminggu keempat dan kelima ini kami membantu persiapan untuk kegiatan 17 Agustus, seperti melatih PBB anak MI adan Mts. Kami juga membantu membuat umbul-umbul untuk memeriahkan bualan Agustus. Kami juga membatu ibu-ibu kader posyandu Ketika ada kegiatan. Di hari jum'at pada waktu itu ada acara santunan anak yatim di masjid sebelah kelurahan, di sana kami dimintai tolong untuk membantu selama acara berjalan, karna teman sekelompok kami ada yang sakit dan tidak bisa hadir maka saya pinjam motornya untuk berangkat menuju masjid, pada saat itu acara sangat meriah. Saat berjalannya acara semua oran yang ada di dalam masjid pun terharu dan terbawa suasana. Singkat cerita selesai acara saya ingin mengantar ibunya Pak RT pulang ke rumah selama perjalanan saya merasa ada yang berbeda dari motor yang saya naiki, namun tidak saya hiraukan. Dan setelah saya sampai posko, baru saya sadar bahwa saya salah bawa motor, karna motornya sama jadi saya tidak sadar kalau motornya tertukar oleh mor ibu-ibu yang ikut serta dalam acara tersebut. Di situ saya kebingungan kenapa kunci motornya bisa masuk kemotor lain. Setelah itu saya menemui ibu-ibu yang motornya tertukar dan Alhamdulillah ibu yersebut tidak marah kepada saya. Itu adalah pengalaman KKN yang tidak akan pernah saya lupakan. Part terakhir yaitu minggu ini kami kami banyak membantu di MI Al-Hidayah. Membatu menjadi panitia lomba, kerjabakti, panitia Tabligh Akbar,mengajar di kelas,dan mengajar PBB. Di minggu terakhir kami di sini kami

maksimalkan untuk membantu dan berinteraksi dengan warga sekitar. Karna kami tidak ingin meninggalkan jejak yang jelek di Desa Tanjung Harapan ini. Sebisa mungkin kami menjaga nama baik UINSI agar tetap di percaya oleh Masyarakat Desa Tanjung Harapan. Semoga dengan hadirnya kami di Desa ini bisa membawa kebaikan untuk semua Masyarakat. Pengalaman KKN ini akan selalu saya kenang, kami sangat bersyukur bisa melaksanakan KKN di Desa Tanjung Harapan ini. Kami ucapkan banyak trimakasih untuk Masyarakat dan prangkat Desa Tanjung Harapan. Sudah bersedia menerima kami dan membimbing kami selama 43 hari di sini. Kami berharap di kemudian hari kami bisa berkunjung Kembali ke des aini walaupun bukan menjadi mahasiswa KKN lagi. Hanya ucapan trimakasih yang dapat kami sampaikan dan semoga kesalahan-kesalahan kami selama Tinggal Di Desa Tanjung Harapan. Saya juga sangat bersyukur karna bisa sekelompok dengan orang-orang yang sangatsangat baik padahal kami sebelum KKN tidak saling mengenal. Semua yang kita lalui di posko maupun di luar posko akan selalu saya ingat, 43 hari Bersama kalian ada hal yang paling berkesan untuk saya, semoga setelah KKN kita masih bisa berteman dan masih bisa berhubungan dengan baik. Semua kesedihan, kesengan, kerandoman kita selama kita Bersama tak akan terlupakan. Semoga kita semua bisa menjadi orang sukses dan bisa tercapai semua yang di harapkan. Thank you very much lopyu sekebon buat kalian



## **CHAPTER IX**

### **KEBAIKAN WARGA DI KULIAH KERJA NYATA (KKN)**

“Hidup itu seperti facebook ada yang minta pertemanan dan ada juga yang hapus pertemanan”

Perilaku kebaikan adalah perilaku yang perlu kita terapkan kepada semua orang, tidak memandang suku, agama, dan budaya, karena kepekaan atau kebaikan sesama manusia harus kita miliki dan kita terapkan”



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2024**

Syahreza Palepi (Samboja – Tanjung Harapan 3)

**KEBAIKAN WARGA DI KULIAH KERJA NYATA (KKN)**

Kuliah Kerja Nyata adalah jenis kegiatan di mana siswa berkontribusi kepada masyarakat melalui pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Kalimantan Timur. Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan dilakukan di kecamatan Samboja, tepatnya di Handil Bangun, kelurahan Tanjung Harapan. Kami dari kampus Universitas Islam negeri sultan aji Muhammad Idris samarinda melaksanakan kegiatan KKN dilaksanakan selama 1 bulan lebih. Pada Kelompok ini kami dikelompokkan pada kelompok 3 yang bertempat di desa Handil bangun dan beranggotakan sebanyak 8 orang yaitu 6 perempuan dan 2 laki yang mempunyai prodi/jurusan yang berbeda-beda yakni PAI, KPI, HTN, BKI, dan MPI. Bersama mereka adalah hal terindah yang tidak akan pernah terulang kembali sampai kapanpun. Menikmati hari bersama, makan bersama, tertawa bahagia, juga sedih bersama merupakan hal yang sangat langka menurut saya, dari sini juga kita bisa mengenal watak teman-teman.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan pada saat Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dimana pengalaman ini tidak saya

dapatkan di tempat lain, pengalaman pertama yang saya dapatkan ialah ketika digabungkan dengan prodi lain lalu dikelompokkan menjadi satu yang mempunyai tempat tinggal berbeda-beda ada yang dari Kukar, Balikpapan dan Kukar tetapi lebih dominan Kukar. Awal kami bertemu masih belum akrab dan masih canggung akan tetapi seiring berjalannya waktu rasa canggung itu tiba-tiba hilang, yang awalnya malu-malu jadi percaya diri dan bahkan sering bercanda bareng, kini sampai sekarang telah menjadi persaudaran yang begitu erat.

Awal mula datang kami di sambut dengan ibu yanti, dilanjut malam harinya, kami 1 kelompok bersilaturahmi dengan para pengurus RT yang ada di Handil Bangun, mereka menyambut kami dengan sangat baik, sampainya disana kami tidak diam, kami ngobrol sebentar untuk menjelaskan kedatangan kami ke desa Handil bangun. Namun, pada hari kedua, kami belum berkemampuan bertemu dengan pak lurah, maka sebagai gantinya, kami memutuskan untuk menghabiskan waktu bersama kelompok pergi ke pantai Tanjung yang tidak jauh dari posko tempat kami tinggal, Pada Hari Ketiga barulah kami berkemampuan bertemu dengan pak lurah, ngobrol sebentar dan membahas sedikit tentang proker yang telah kami susun bersama kelompok kami.

Singkat cerita di Desa Handil Bangun rata-rata masyarakatnya bermata pencaharian sebagai peternak sapi dan berdagang hampir di setiap rumah warga disini memiliki sapi, awal pertama kali kesini sempat heran kenapa di setiap rumah hampir memiliki hewan sapi setelah saya telusuri ternyata rata-rata warga sini bekerja sebagai peternak sapi sumber hasil mereka dari ternak sapi, sering sekali saya jumpai orang-orang ngarit disini di pagi dan

di sore hari, kebetulan di belakang posko kami warganya memiliki sapi ada 7 sapi yang dipelihara dengan mama Lia, saya Tanya ibu berapa hari sekali ngarit? Terus sahut ibunya setiap 2 hari sekali ngaritnya. Jadi setiap warga disini memelihara sapi paling sedikit 2 ekor dan selebihnya ada yang 5 sampai 10 ekor dengan jenis sapi yang berbeda-beda, tetapi rata-rata jenis sapi yang ada disini itu sama semua jenisnya.

Dan di Desa Handil Bangun banyak sekali anak-anak muda nongkrong tiap malam di depan rumah bu Yanti, dari banyaknya anak muda yang nongkrong di tempat bu Yanti hanya beberapa saja yang saya bisa akrab 2 orang anaknya bu Yanti dan satu lagi temannya Rijal karena kami seumuran bertiga jadi lebih cepat akrabnya lebih cocok ketika diajak ngobrol, setelah mengenal mereka lebih dekat ternyata orangnya baik, saya dan teman kelompok diajak jalan ke tempat wisata yang ada di desa Tanjung Harapan, dari sinilah saya merasakan kebaikan yang tidak saya dapatkan di tempat lain,

Ada hal unik yang saya dapatkan ketika pertama kali datang ke Desa Handil bangun dan tidak biasa saya temukan di kawasan lain, disini rata-rata orang memakai kendaraan FIZ R dari anak-anak, remaja sampai dewasanya memakai motor FIZ R dengan variasi atau modifikasi yang berbeda-beda sesuai dengan selera atau keinginan masing-masing, bahkan ada yang sampai memodifikasi motornya sampai habis puluhan juta dengan tujuan agar motornya terlihat indah dan menarik. Mempunyai barang yang bagus itu impian semua orang seperti halnya yang sudah saya jelaskan diatas rela menghabiskan duit banyak untuk menghias motornya agar terlihat bagus dan cantik, maka jika kita punya barang bagus maka jagalah dengan baik barang

tersebut jangan sampai barang yang kita impikan sejak lama rusak tanpa sebab apapun.

Selama saya KKN di desa Handil Bangun penilaian saya terhadap warga Handil Bangun mereka sangat baik, dimana semua masyarakat sangat senang akan kedatangan kami, saya merasa terharu, awal saya sampai di desa tersebut saya tak bisa berpikir bagaimana caranya saya beradaptasi disana, ternyata dari hari ke hari saya merasa nyaman disana. Disini kami ditemani dan dibimbing sama bu Yanti yang kita anggap sebagai mama sendiri senang sekali bisa bertemu dengan ibu, bahagia sekali bertemu dengan ibu, kami sangat bahagia bisa ditemani dengan sosok yang sangat luar biasa baik sekali, tidak disangka-sangka mereka mau menerima dan menemani kami disini kalau tidak ada mereka siapa lagi yang bisa menemani kami, yang mau menemani kami ke pasar belanja untuk keperluan posko kami, saya tidak bisa membalas jasa-jasa yang telah ibu berikan kepada kami tetapi saya hanya bisa berdoa semoga Allah Swt membalas semua kebaikan yang telah ibu berikan kepada kami. Dan semoga kita bisa berjumpa kembali di waktu yang tepat.

Kami berharap kepada masyarakat Handil Bangun khususnya warga Rt 8, 9, 10, dan 11 jangan pernah lupakan kami, anggap kami sebagai keluarga walaupun kami telah jauh dari kalian, kami sudah menganggap kalian sebagai keluarga kami, terimalah kami kapan pun kami datang ke tempat kalian, Dan jika kami datang kesana terimalah kami dengan baik dan senang hati seperti awal kami datang ke tempat kalian.

Sebelum saya tutup cerita ini saya ingin menyampaikan terima kasih banyak yang sebesar-besarnya kepada warga desa Handil

Bangun karena telah mau menerima kami dengan baik, mau membantu kami dan selalu siap untuk diajak kerja sama. Dan saya juga mohon maaf kepada warga desa Handil Bangun apabila kami selama KKN terdapat kesalahan-kesalahan yang kurang baik, mau itu dari dari ucapan, tingkah laku ataupun yang lainnya, sekali lagi kami minta maaf, karena manusia tidak luput dari kesalahan.



**CHAPTER X**  
**Selesai**

“Setiap masa ada orangnya, setiap orang ada masanya”





## **EPILOG**

Akhirnya, masa KKN kita sampai juga di ujung jalan. Rasanya campur aduk senang karena selesai, tapi sedih karena harus berpisah. Desa yang tadinya asing, sekarang sudah terasa seperti rumah. Orang-orang yang awalnya hanya kenalan, sekarang sudah seperti keluarga.

Kita datang dengan niat membantu, tapi justru kita yang banyak belajar. Dari senyum anak-anak yang polos, keramahan ibu-ibu yang selalu memasak buat kita, sampai cerita-cerita bijak dari para sesepuh desa. Semua itu mengajarkan kita tentang ketulusan, kebersamaan, dan keindahan dalam kesederhanaan.

Waktu kita pulang nanti, pasti ada perasaan yang sulit diungkapkan. Ada rasa bangga karena sudah memberi sedikit kontribusi, tapi juga rasa rindu karena harus meninggalkan tempat yang sudah memberi kita begitu banyak kenangan. Tangis haru saat perpisahan ini adalah bukti bahwa kita sudah saling menyayangi dan menghargai.

KKN ini mengajarkan kita bahwa hidup bukan cuma soal diri sendiri. Ada begitu banyak hal berharga yang bisa kita dapatkan dengan berbagi dan peduli pada orang lain. Momen-momen

sederhana seperti bekerja di sawah, mengajar anak-anak, atau ngobrol santai di bawah bintang-bintang akan selalu ada dalam ingatan kita.

Selamat tinggal, desa tercinta. Terima kasih untuk segala pelajaran dan cinta yang kalian berikan. Kami akan membawa semangat dan kenangan ini ke mana pun kami pergi. Semoga suatu saat kita bisa bertemu lagi dalam keadaan yang lebih baik. Terima kasih telah menjadi bagian dari hidup kami.



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

## Profil



Reza, lahir di Samarinda pada tanggal 27 Agustus 2003. Mahasiswa semester 7 prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Pada kelompok KKN bertugas sebagai Perlengkapan tapi tidak

lengkap. Hobby badminton.



Bagus Prasetyo, lahir di Balikpapan pada tanggal 28 Mei 2002. Mahasiswa semester 7 prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Pada kelompok KKN bertugas sebagai Ketua Kelompok. Hobby Berenang.



Izmy lely, lahir di desa genting tanah kecamatan kembang janggut pada tanggal 8 agustus 2003. Mahasiswi semester 7 prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin adab dan dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris

Samarinda. Pada Kelompok KKN bertugas sebagai Humas dan di kehidupan sehari-hari memiliki nama panggilan "lely/le!", hobi begadang



Sitti Nurmala Sari, lahir di Loa Duri pada tanggal 23 Desember 2002.

Mahasiswi semester 7 prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad

Idris Samarinda. Pada kelompok KKN bertugas sebagai Sekretaris II dan di kehidupan KKN memiliki nama panggilan "siti" hobi nyanyi



Izyecha Oktaviana, lahir di Bontang pada tanggal 16 Oktober 2003.

Mahasiswi semester 7 prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Pada kelompok KKN bertugas sebagai Sekretaris dan dikehidupan

KKN memiliki nama panggilan "Wawaaa" hobinya bikin stiker aib KKN.



Siti Nurhalimah, lahir di Nenang pada tanggal 20 Maret 2003. Mahasiswi semester 7 prodi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Pada kelompok kkn bertugas sebagai Bendahara dan dikehidupan KKN memiliki nama panggilan imah, hobby makan



Maulida Jannah, lahir di Samarinda pada tanggal 10 Mei 2003. Mahasiswi semester 7 prodi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Aji

Muhammad Idris Samarinda. Pada kelompok kkn bertugas sebagai Pubdekdok dan dikehidupan KKN memiliki nama panggilan "Lida" hobi mendengarkan musik everytime.



Dea Nita Saputri, biasa dipanggil Dea, lahir di Kukar Desa Margahayu, pada tanggal 06 Januari 2003.

Mahasiswi semester 7 prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris

Samarinda. Pada kelompok KKN bertugas sebagai Perlengkapan dan tukang masak, hobi nonton drama dan masak.